

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra ialah pemikiran mendalam tentang gambaran suatu zaman dihayati oleh seorang pengarang yang media penyampaiannya menggunakan bahasa. Karya sastra juga merupakan suatu cara seorang sastrawan dalam mengekspresikan perasaannya lewat karya yang berbentuk tulisan. Pada hakikatnya tetap sebagai tujuan estetika. Karya sastra memiliki berbagai bentuk yang bermacam-macam yakni drama, prosa, dan puisi. Adapun suatu karya sastra yang berbentuk prosa ialah novel.

Novel adalah karya fiksi yang mengisahkan sebuah cerita melalui pelukisan lewat tokoh-tokoh di dalamnya. Pengarang berusaha membuat pembacanya merasa seperti mengalami apa yang diceritakan. Sebuah novel pada dasarnya mempunyai beberapa unsur yang dapat membangun yakni, diantaranya ialah unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Pengertian unsur intrinsik ialah suatu unsur pembangun novel itu sendiri misalnya sudut pandang, plot, tokoh, gaya bahasa, tema dan amanat. Berbeda halnya dengan, pengertian unsur ekstrinsik ialah unsur yang membangun novel pada bagian luar seperti psikologi, agama, pendidikan, ekonomi, filsafat dan lain-lain.

Penokohan dan perwatakan adalah suatu hal yang membuat sebuah fiksi dianggap penting. Hal ini disebabkan karena, keberadaan tokoh berguna untuk membentuk sebuah alur cerita. Oleh sebab itu, di dalam penokohan ada beberapa tokoh yang terlihat mendominasi sebuah cerita karena selalu dimunculkan.

Sebaliknya, ada tokoh yang kemunculannya terbilang singkat dan sesekali saja.

Tokoh utama merupakan seseorang yang eksistensinya paling berpengaruh dalam jalannya sebuah cerita. Tokoh utama selalu menjadi pelaku yang berhubungan dengan kejadian maupun konflik. Hal itu berarti tokoh utama memiliki peran menggerakkan alur suatu cerita. Biasanya kemunculannya mulai dari awal hingga akhir cerita dan selalu menjadi pusat perhatian di dalam kisahnya.

Karakter adalah suatu ciri khas dalam diri seseorang yang membedakan perilakunya dalam bertindak maupun berkelakuan. Di samping itu, karakter setiap individu pastinya tidak ada yang sama. Hal ini disebabkan, karena tiap individu dibesarkan oleh lingkungan dan situasi yang berbeda. Pada dasarnya karakter seseorang sulit untuk diubah karena faktor dari tempat tinggal yang sudah dibangun sejak kecil. Namun pada intinya dalam menghadapi kasus seperti ini, dapat diatasi dengan memperkenalkan sastra kepada setiap orang. Dengan cara, menerapkan nilai karakter baik dalam diri kita sebagai manusia.

Berdasarkan penjelasan di atas novel layak dijadikan sebagai objek yang dianalisis, karena novel merupakan karya sastra yang unik yang membedakannya dengan karya yang lain. Kemudian novel merupakan karya yang *best seller* di berbagai kalangan. Di dalam sebuah novel akan banyak ditemukan nilai yang terkandung di dalamnya yakni nilai karakter, nilai sosial, nilai pendidikan, nilai agama dan nilai moral. Oleh karena itu, dengan membaca novel tidak semata memberikan manfaat hiburan saja, tetapi juga menambah pengetahuan dan wawasan.

Dengan demikian, peneliti menetapkan novel *Si Anak Kuat* sebagai suatu kajian. Karena, peneliti tertarik dengan kisah cerita yang menarik untuk diteliti dari sisi karakter tokoh utamanya yaitu Amelia, melalui suatu pendekatan dimensi watak fisik dan psikis. Novel ini juga merupakan novel yang best seller di berbagai kalangan, seperti anak-anak maupun orangtua. Melalui novel yang terbit pada tahun 2018 ini, banyak sekali nilai-nilai yang menginspirasi setiap para pembacanya. Novel ini mengisahkan kehidupan sebuah keluarga yang sangat sederhana. Walaupun kehidupan mereka serba pas-pasan, mereka selalu melengkapi satu sama lain agar tidak ada yang merasa kekurangan.

Novel inipun mengajarkan kepada kita agar selalu bersabar dan memiliki sikap teguh hati untuk membuat suatu perubahan yang besar bagi kampung yang masih tertinggal. Selain itu, kisahnya banyak menyampaikan kepada kita bahwa pendidikan merupakan hal terpenting dibandingkan dengan hal yang lainnya. Dari puluhan buku Tere Liye serial buku ini adalah mahkotanya. Karya-karya Tere Liye selalu mencerminkan nilai-nilai baik yang dapat diterapkan kepada kehidupan sehari-hari.

Selain daripada itu, menganalisis karakter tokoh utama dalam sebuah novel perlu dijadikan sebuah kajian. Karena, pada kehidupan nyata belakangan ini mengalami penurunan nilai-nilai karakter yang berakibat krisis akhlak. Oleh karena itu, adapun upaya dalam mengatasi krisis akhlak. Yaitu dengan meneladani beberapa nilai-nilai karakter baik yang diperoleh dalam sebuah novel dan menerapkannya kepada kehidupan sehari-hari. Selain itu, adapun alasan lain peneliti menganalisis karakter tokoh dalam sebuah novel. Karena, pada umumnya

beberapa pembaca karya fiksi hanya sekedar membaca tanpa mengetahui bagaimana memaknai ceritanya.

Pada penelitian ini, peneliti tertarik kepada tokoh utama yaitu Amelia, seseorang anak bungsu dari empat bersaudara. Sebagai anak bungsu Amelia adalah anak yang paling kuat. Tetapi bukan kuat secara fisik melainkan kuat dari dalam. Hal ini dibuktikan melalui karakter yang dimiliki Amelia. Walaupun masih belum dewasa Amelia merupakan anak yang paling teguh hatinya, penyayang, serta pemahaman yang paling baik dibandingkan saudaranya. Di samping itu, jika kebanyakan anak pada umumnya hanya sibuk untuk bermain. Berbeda halnya dengan Amelia, di usianya yang masih kecil ia menyibukkan dirinya dengan mewujudkan mimpinya yang besar untuk memajukan kampungnya yang masih tertinggal.

Selain itu, penelitian dalam menganalisis karakter tokoh dalam sebuah novel masih sedikit, lebih banyak ditemukan penelitian yang menganalisis pendidikan karakter dalam sebuah novel. Pentingnya dalam menganalisis karakter tokoh utama sejatinya tidak terpisahkan dari tujuan yang diinginkan. Dengan meneliti analisis karakter tokoh utama para pembaca dapat mengetahui juga melihat bagaimana kondisi maupun karakter tokoh utama saat menghadapi sebuah konflik. Pada dasarnya setiap tokoh pastinya berbeda cara dalam penyelesaian suatu masalah, hal ini karena, tiap tokoh memiliki watak dan karakter pribadi yang berbeda.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti memilih memfokuskan pada penelitian yang berjudul "*Analisis Karakter Tokoh Utama Dalam Novel Si Anak Kuat Karya Tere Liye*" sebagai objek penelitiannya untuk mendeskripsikan

karakter tokoh utama Amelia melalui pendekatan karakter dimensi psikologis atau psikis.

1.2 Fokus Penelitian

Agar penelitian terarah dan mendalam, maka fokus penelitian adalah karakter tokoh utama dengan suatu pendekatan dimensi psikologis atau psikis dalam Novel *Si Anak Kuat Karya Tere Liye*.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti. Selanjutnya penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah karakter tokoh utama Amelia dalam novel *Si Anak Kuat Karya Tere Liye* menggunakan suatu pendekatan dimensi psikologis?”

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian sebelumnya mengenai rumusan masalah, berikut adalah beberapa tujuan penelitian yang ingin peneliti capai yakni “Mendeskripsikan karakter yang dimiliki oleh tokoh utama Amelia dalam novel *Si Anak Kuat Karya Tere Liye* dengan menggunakan pendekatan dimensi karakter psikologis.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui kajian penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti diharapkan mampu diperoleh berbagai manfaat nantinya. Adapun manfaat yang dapat diperoleh yaitu

sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Demikian, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi sebuah landasan dan pedoman bagi peneliti lain dalam mengembangkan teori sastra khususnya tentang unsur dimensi psikologis.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi pembaca, adalah dapat memudahkan para pembaca dalam memahami karakter tokoh utama dalam dimensi psikologis.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, adalah dijadikan bahan pertimbangan dan rujukan referensi dalam melakukan analisis karakter tokoh utama dalam sebuah novel.
- c. Bagi guru, adalah dengan adanya penelitian ini, yaitu diharapkan dapat mengajarkan bagaimana cara mengetahui suatu karakter tokoh dalam sebuah novel.

1.6 Definisi Istilah

Beberapa definisi istilah yang berhubungan dengan judul penelitian. Definisi istilah yaitu sebagai berikut.

- a. Novel *Si Anak Kuat* adalah sebuah novel Karya Tere Liye yang diterbitkan di Depok-Jawa Barat oleh PT. Sabak Grip Nusantara Tahun 2018.
- b. Tokoh utama adalah tokoh yang eksistensinya selalu menjadi pelaku yang dikenai kejadian dan konflik. Seperti pada novel *Si Anak Kuat*, tokoh

Amelia ini selalu muncul dari awal cerita hingga ujung cerita.

- c. Karakter merupakan seseorang yang memiliki kualitas moral dan watak diekspresikan dengan apa adanya dalam dialog maupun tindakannya.

